

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa dalam proses penciptaan lagu untuk pengembangan motorik kasar anak usia dini perlu memerhatikan beberapa unsur, baik dari segi musik, lirik dan gerakan motorik kasar. Unsur musik yang harus menjadi perhatian tersebut meliputi birama, nilai not, pengelompokan not, satuan hitungan berdasarkan not, aksentuasi, penetapan ruas dalam birama, tempo, tonalitas, rentang nada, dan interval, serta harmoni yang sesuai dengan karakteristik lagu untuk anak. Selain itu unsur lain yang harus menjadi perhatian adalah penggunaan lirik sebagai sarana tersampainya informasi atau pesan dari sebuah lagu untuk tujuan pembelajaran tertentu. Hal tersebut meliputi: pemilihan kata, penempatan suku kata dalam not, penggunaan frase, dan makna syair untuk gerakan motorik kasar. Kemudian aspek lain yang harus diperhatikan mengenai lagu untuk pengembangan motorik kasar pada anak adalah gerak motorik kasarnya. Gerakan-gerakan yang sesuai dengan penggunaan musik dan lirik serta memerhatikan tahap perkembangan anak, akan mudah diperagakan dan dipelajari oleh anak.

Ketiga aspek tersebut tidak bisa dipisahkan dan saling berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu sangat penting bagi pencipta lagu anak untuk memerhatikan ketiga aspek yang telah disebutkan. Selain itu yang tidak kalah penting bahwa ketiga aspek yang berkaitan tersebut baik segi musik, lirik atau gerakan, harus dibangun berdasarkan karakteristik lagu untuk anak dan memerhatikan tahap-tahap perkembangan anak dari setiap unsurnya. Sehingga tujuan dari lagu tersebut tersampaikan dan berjalan sesuai dengan fungsinya secara maksimal.

1.2 Implikasi

Dengan adanya analisis lagu anak untuk pengembangan motorik kasar anak usia dini, memberikan implikasi bagi pemegang kebijakan di Universitas Pendidikan Indonesia sebagai dokumen ilmiah yang dikemas untuk bahan pembelajaran yang bisa diimplementasikan dalam perkuliahan, khususnya perkuliahan yang berhubungan dengan Pendidikan anak usia dini.

Selain itu hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi mahasiswa sebagai peneliti untuk dijadikan sumber gagasan dan informasi yang kemudian dijadikan rujukan, dan bahan studi perbandingan.

Selanjutnya penelitian ini membeikan implikasi bagi masyarakat sebagai pengetahuan tentang proses penciptaan lagu anak dengan memerhatikan perkembangan anak dan kebutuhan anak dalam segi pembelajaran.

1.3 Rekomendasi

Dari penelitian terhadap lagu anak karya Leli Kurniawati ini, diharapkan laporan ini bisa menjadi bahan ajar dalam perkuliahan di Universitas dan menjadi alternatif untuk dijadikan rujukan bagi mahasiswa yang menjalankan penelitian serupa atau penelitian tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

Kemudian harapan untuk lembaga di tingkat Universitas yang menaungi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini diharapkan untuk membekali mahasiswa-mahasiswanya dengan pengetahuan musik untuk penciptaan lagu anak. Hal tersebut jika dilakukan, diharapkan supaya akademisi yang terjun dalam Pendidikan Anak Usia Dini menghasilkan produk-produk berupa lagu anak yang memperhatikan segi musik, lirik, dan tujuan dari lagu tersebut untuk anak.

Selain itu bagi lembaga-lembaga Pendidikan anak usai dini diharapkan untuk menginisiasi guru agar selalu berinovasi dalam penciptaan lagu sebagai media pembelajaran, supaya tidak lagi mengimitasi lagu-lagu yang sudah ada. Dengan mengetahui aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam penciptaan lagu, guru bisa menciptakan lagu-lagu baru untuk tujuan-tujuan terentu dalam pembelajaran. Selain itu dengan adanya lagu yang orisinil dan tidak sembarangan mengubah lagu, guru dan peserta didik terlatih untuk tidak melakukan plagiarisme dalam menciptakan suatu karya. Dan terlatih untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan mengembangkan kreativitas masing-masing untuk berinovasi dalam mencapai tujuan tertentu.

Selanjutnya untuk kalangan penggiat musik dan Pendidikan Anak Usia Dini diharapkan karya semacam ini bisa diciptakan oleh pencipta-pencipta lagu dengan memperhatikan karakteristik lagu dan perkembangan anak usia dini. Selain hal tersebut, diharapkan seseorang yang ahli dalam suatu bidang misalnya bidang penciptan lagu anak, bidang fisik motorik anak atau bidang-bidang lainnya, dapat

berkolaborasi untuk menciptakan produk berupa lagu anak untuk media pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau TK. Tidak terbatas pada penciptaan lagu anak untuk pengembangan motorik kasar saja tapi tujuan-tujuan lain untuk mengoptimalkan pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini.

Selanjutnya rekomendari bagi masyarakat luas agar menjadi perhatian bahwa proses penciptaan lagu penuh dengan pertimbangan dalam berbagai hal. Sehingga bagaimanapun hasil dari lagu tersebut harus dijunjung tinggi, diapresiasi dan dihargai sebagai mahakarya untuk tujuan yang mulia.

